

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

YASMIN NABILA SEPTARINA

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : yasminnabilaseptarina@gmail.com

Abstrak

Karya sastra merupakan sebuah cerminan kisah nyata kehidupan. Keadaan sosial, keadaan budaya, ekonomi hingga konflik sosial merupakan hal yang dimunculkan dalam karya sastra. Salah satu media untuk menyampaikan karya sastra yaitu melalui film. Seperti yang terdapat dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*). Film tersebut menggambarkan bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial, dan dampak konflik sosial. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah, yaitu bagaimanakah bentuk konflik sosial tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*), apa saja faktor penyebab terjadinya konflik sosial tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*), bagaimana dampak konflik sosial yang dialami tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 *Xú Zhēng*. Data dalam penelitian ini berupa monolog dan juga kutipan dialog antar tokoh utama dengan tokoh lainnya.

Hasil penelitian ini meliputi: 1) Bentuk realistik konflik sosial sebanyak yang dialami tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya (23 data); 2) Faktor penyebab konflik sosial yang dialami tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya berupa nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status (1 data), nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan (20 data), dan sumber-sumber kekayaan (2 data); 3) Dampak konflik sosial yang dialami tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya berupa dampak negatif (14 data) dan dampak positif (9 data).

Kata Kunci: Konflik Sosial, Tokoh Utama, Sosiologi Sastra, dan Film

Abstract

Literary work is a reflection of a real life story. Social conditions, state of the culture, economy, and social conflict is something that appears in the literary work. One of the media that used to tell a literary work is a movie. It occurs 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) movie by 徐峥 (*Xú Zhēng*). The movie portrays the shape, the cause, and impact of social conflict. Those are the main of this research.

This research will focus on the three problems: how are the shape of social conflict of the main characters in the 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) movie by 徐峥 (*Xú Zhēng*), what are the shape causes of the social conflict in the 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) movie by 徐峥 (*Xú Zhēng*), how are the impact of social conflict in the 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) movie by 徐峥 (*Xú Zhēng*). The method used for this research is descriptive qualitative and uses sociology of literature approach. The source of data is 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) movie by 徐峥 *Xú Zhēng*. The data consists of monologue and dialogue excerpt of the main character and the others.

The result of this research consists of social conflict experienced by the main character and the other characters that is included into realistic of social conflict (23); social conflict causes experienced by the main character and the other characters are divided into regarding values and demands of status (1), regarding values and demands of authority (20), and regarding source of wealth (2); furthermore, there are impact of social conflict experienced by the main character with the other characters that can be divided into positive impacts (14) and negative impacts (9).

Key Term: Social Conflict, Main Character, Sociology of Literature, and Movie

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

PENDAHULUAN

Sebuah karya yang dihasilkan oleh manusia dapat berupa tulisan maupun lisan yang bertujuan untuk keindahan biasa disebut dengan karya sastra. Sejalan dengan itu Sudjiman (1986: 68) menyatakan, sastra sebagai karya lisan dan tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Salah satu pendekatan yang mempelajari mengenai karya sastra sebagai cerminan kehidupan dari masyarakat disebut dengan sosiologi sastra. Menurut Swingewood (dalam Faruk, 2013: 1), sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga, dan proses-proses sosial. Hal tersebut dapat dikaji meski sastra dengan sosiologi merupakan dua bidang ilmu yang berbeda. Menurut Damono (1978: 2), pada dasarnya tidak ada perbedaan pengertian antara sosio sastra, pendekatan sosiologis, atau pendekatan sosio kultural terhadap sastra. Menurut Damono (1978: 6), sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat. Oleh karena itu karya sastra dan masyarakat tidak bisa dipisahkan karena memiliki hubungan yang saling berkaitan. Selain karya sastra dan masyarakat, pengarang merupakan salah satu yang tidak bisa dilepaskan dalam kajian sosiologi sastra.

Dalam bermasyarakat, sosiologi dianggap sebagai pendekatan ekstrinsik yang pengertiannya agak negatif (Damono 1978: 3). Menurut Wellek dan Warren (1995: 109), sosiologi dapat diartikan sebagai pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Karena ketika manusia bermasyarakat ada nilai-nilai yang harus ditaati oleh setiap anggota masyarakat. Jika nilai-nilai tersebut dilanggar, akan ada konflik atau peristiwa yang terjadi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Wellek dan Warren (1995: 110), bahwa sosiologi mempermasalahkan sesuatu di sekitar sastra dan masyarakat yang bersifat eksternal mengenai hubungan sastra dan situasi sosial tertentu, sistem ekonomi, sosial, adat istiadat dan politik.

Macam-macam konflik yang dialami tokoh utama Macam-macam konflik yang dialami tokoh utama pada film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) menjadikan film tersebut menarik untuk dibahas terutama konflik sosialnya. Sebab, konflik merupakan salah satu unsur yang utama dalam sebuah film dan memiliki kesan maupun daya tarik tersendiri bagi para penikmat film tersebut. Cuplikan film tersebut menimbulkan rasa penasaran untuk disaksikan hingga akhir cerita. Salah satu alasan peneliti memilih film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) yaitu karena film tersebut berhasil mendapatkan penghargaan *Top Grossing Asian Film* (<http://www.imdb.com/event/ev0001546/2013>). Selain itu, film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) berhasil mendapatkan

pemasukan lebih dari 1.26 juta yuan atau kurang lebih Rp252.000.000.000,- karena banyaknya penonton yang ingin menikmati salah satu karya 徐峥 (*Xú Zhēng*).

Film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) tersebut dirilis pada 12 Desember 2012 lalu. Salah satu karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) tersebut, diceritakan kisah menarik yang dibangun melalui berbagai macam konflik-konflik sosial. Melalui film itu, beberapa konflik merupakan peristiwa umum yang sering terjadi di masyarakat, yaitu persaingan bisnis yang terjadi sesama teman demi mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Skripsi ini mendeskripsikan bentuk konflik sosial, faktor penyebab terjadinya konflik sosial, dan dampak konflik sosial tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*).

METODE

Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka penelitian kali ini yang berjudul “Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*)” menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk metode deskriptif.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan sosiologi sastra karena pendekatan tersebut dapat digunakan untuk mendeskripsikan konflik-konflik sosial yang terjadi pada masyarakat, termasuk konflik-konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama di dalam film yang akan diteliti. Data penelitian yang didapatkan pada sumber penelitian tersebut berupa monolog maupun dialog tokoh utama dengan tokoh lainnya berupa bahasa Mandarin dan juga bahasa Indonesia sebagai pendukung pemahaman yang menggambarkan terjadinya konflik sosial berkaitan dengan rumusan masalah yang dibahas. Data yang didapatkan tersebut terdapat bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik sosial, dan dampak konflik sosial dari film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*). Menurut Arikunto (1998: 144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Film tersebut dirilis oleh 北京光线影业有限公司 (*Beijing Enlight Pictures Co.Ltd*) yang diluncurkan pada tanggal 12 Desember 2012 di China. Film tersebut berdurasi selama 1 jam 45 menit dengan menggunakan bahasa Mandarin.

Menurut Sugiyono (2013: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Oleh karena itu, pada suatu

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang benar dan sesuai untuk memperoleh data yang mendalam, jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono (2009:225), pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Meolong (2004: 280- 281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*)

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Dalam setiap hubungan dengan orang lain tersebut, selalu terjadilah konflik. Seperti pada film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) yang menceritakan mengenai kehidupan suami istri bernama Xu Lang dan An An. Xu Lang yang merupakan seorang ilmuwan berusaha mengembangkan penemuannya menjadi lebih baik, namun An An tidak setuju dengan keinginannya tersebut, karena An An sebagai istri tidak mendapatkan perhatian yang lebih. Sehingga An An merasa dirinya juga tidak berpengaruh pada bisnis Xu Lang. Konflik sosial pun terjadi antara keduanya.

Konflik selanjutnya yang terjadi antara Xu Lang dengan Gao Bo mengenai persaingan bisnis. Gao Bo yang awalnya merupakan rekan bisnis menjadi pesaing. Konflik tersebut terjadi karena perbedaan tujuan untuk mengembangkan hasil penemuan “supergas”. Tidak hanya itu saja konflik sosial yang dialami tokoh utama dengan tokoh lainnya.

Berdasarkan kajian Lewis A. Coser pada bab kajian teori, bentuk konflik sosial dibagi menjadi dua, yaitu bentuk konflik sosial realistik dan bentuk konflik sosial non realistik. Namun hanya terdapat satu bentuk konflik sosial dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) yaitu bentuk konflik sosial realistik, karena konflik yang terjadi bersifat wajar atau nyata. Peneliti akan menguraikan bentuk konflik sosial dalam film tersebut, untuk mengetahui bentuk konflik sosial realistik. Berikut merupakan permasalahan yang terdapat dalam film.

a. Perceraian

1) Tokoh Utama dengan An An

Peran tokoh An An dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) yaitu sebagai istri dari tokoh utama bernama

Xu Lang. Konflik yang terjadi diantara keduanya cukup sering, permasalahannya sebagian besar mengenai perceraian.

徐郎: “油霸,成功了。再生能源一旦上市, 你知不知道意味着什么吗?我跟纯度创投公司已经全部都谈好了, 星期三就可以签约。此时此刻现在在我就要去泰国, 只要老周把授权给我, 一切就都好了。”

徐朗: “yóu bà, chénggōng le. zàishēng néngyuán yídàn shàngshì, nǐ zhīdào yìwèizhe shénme ma? wǒ gēn chūndù chuàng tóu gōngsī yǐjīng quánbù dōu tán hǎo le, xīngqīsān jiù kěyǐ qiānyuē. cǐ shí cǐkè xiànzài wǒ jiù yào qù tàiguó, zhǐyào lǎo zhōu bǎ shòuquán gěi wǒ, yīqiè jiù dōu hǎo le.”

Xu Lang: “Supergas, berhasil. Terobosan sumber energi terbaru, apakah anda tahu apa maksudnya? saya dengan perusahaan sudah berdiskusi dengan baik, rabu langsung di tanda tangani. Setelah ini, saya akan ke Thailand, saya hanya membutuhkan dukungan Mr.Zhou, semua akan baik.”

安安: “徐朗, 我们俩在一起十二年了, 在我跟你提出离婚的时候, 你第一个反应居然是不要影响你的生意, 这场婚姻对你来说,毫无意义是吗?”

安'安: “Xú Lǎng, wǒmen liǎ zài yìqǐ shí'èr niánle, zài wǒ gēn nǐ tíchū lǐhūn de shíhòu, nǐ dì yī gè fǎnyìng jǔrán shì bù yào yǐngxiǎng nǐ de shēngyì, zhè chǎng hūnyīn duì nǐ lái shuō, háo wú yìyì shì ma?”

An An: “Xu Lang, kita sudah bersama-sama selama dua belas tahun, ketika aku meminta cerai denganmu, reaksi pertamamu aku tidak memberikan pengaruh pada bisnismu, pernikahan ini tidak berarti apa-apa bagimu,kan?”

LiT.XZ/DR1/XL/BKS(00:01:33-00:02:08)

Percakapan data pertama terjadi ketika di dalam suatu ruangan, Xu Lang menceritakan hasil perkembangan penemuan terbarunya kepada An An. Tetapi tanggapan dari An An buruk, An An merasa kecewa karena tidak berpengaruh pada bisnisnya dan pernikahannya seakan tidak berarti. Sehingga bentuk konflik yang terjadi yaitu realistik.

Konflik sosial terakhir yang terjadi antara tokoh utama dengan istri ketika Xu Lang menyadari bahwa keluarga merupakan hal yang sangat berarti dalam hidupnya. Xu Lang sangat menyesal ketika proses mengembangkan penemuannya, anak dan juga istrinya tidak diperhatikan, hingga An An menginginkan perpisahan dengannya.

徐朗: “安安是我。你们上飞机了是吧? 安安, 我是不是再也见不到小迪了? 但是我能不能请求你, 让我带小迪去一次海洋馆。安安我把那个授权放弃掉了, 我全部放弃了。否则的话我会觉得我自己一无所有, 但是现在我还能不能有一次机会呢? 安安对不起。我很想

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

你们，我觉得你们很重要。安安，对不起，对不起，对不起。”

Xú Lǎng: “Ān'Ān shì wǒ. nǐmen shàng fēijīle shì ba? Ān'Ān, wǒ shì bùshì zài yě jiàn bù dào xiǎo dí le? dànshì wǒ néng bù néng qǐngqiú nǐ, ràng wǒ dài xiǎo dí qù yīcì hǎiyáng guān. Ān'ān wǒ ba nàgè shòuquán fāngqì diào,le, wǒ quǎnbù fāngqile. fǒuzé dehuà wǒ huì juédé wǒ zìjǐ yīwúsuǒyǒu, dànshì xiànzài wǒ hái néng bùnéng yǒu yīcì jīhuì ne? Ān'Ān duìbùqǐ. wǒ hěn xiǎng nǐmen, wǒ juédé nǐmen hěn zhòngyào. Ān'Ān, duìbùqǐ, duìbùqǐ, duìbùqǐ.”

Xu Lang: “An An ini aku. Apakah kalian sudah di pesawat? An An, apakah aku tidak akan pernah melihat Xiao di lagi? Tapi aku ada satu permintaan, biarkan aku membawanya ke Ocean Park sekali saja. An An aku menyerahkan surat perceraian ke pengacara, aku akan berikan semuanya. Aku tidak berpikir akan mempunyai satupun yang tersisa, tapi bisa atau tidak kamu memberikan aku kesempatan? An An maaf. Aku sangat rindu kalian, aku merasa bahwa kalian sangat berarti. An An, maaf, maaf, maaf.”

LiT.XZ/DR4/XL/BKS(01:35:13-01:35:55)

Bentuk konflik sosial kutipan data tersebut menunjukkan realistis, karena kekecewaan Xu Lang terhadap bisnisnya sehingga sangat menyesali apa yang telah ia perbuat kepada keluarga selama ia sibuk mengembangkan penemuannya.

b. Kekecewaan

1) Tokoh Utama dengan An An

Konflik sosial kedua terjadi ketika di ruangan yang sama tiba-tiba Gao Bo yang merupakan pesaing bisnis Xu Lang memasuki ruangan sehingga mereka berbicara cukup lama. An An yang juga berada di ruangan yang sama merasa tidak dianggap karena dirinya tidak diajak berbicara, sehingga An An marah dan lebih memilih untuk keluar dari ruangan tersebut, meski sudah dicegah oleh Xu Lang.

安安：“你们俩聊吧，我先走了。”

Ān'Ān: “nǐmen liǎ liáo ba, wǒ xiān zǒule.”

An An: “Nikmati obrolan kalian, aku pergi dulu.”

徐朗：“哎。”

Xú Lǎng: “è.”

Xu Lang: “eh.”

安安：“放开！我再说一遍，我只要小迪。”

Ān'Ān: “fàng kāi! wǒ zàishuō yībiàn, wǒ zhǐyào Xiǎo dí.”

An An: “Minggir! Aku katakan lagi, yang aku ingin hanyalah Xiao di.”

徐朗：“哎。”

Xú Lǎng: “è.”

Xu Lang: “eh.”

安安：“放开！”

Ān'Ān: “fàng kāi!”

An An: “Minggir!”

LiT.XZ/DR2/XL/BKS(00:03:42-00:04:00)

Berdasarkan kutipan data tersebut menunjukkan bahwa bentuk konflik sosial yang terjadi adalah realistis, karena An An kecewa dengan tindakan Xu Lang yang tidak menganggap keberadaan An An di ruangan tersebut.

c. Persaingan Bisnis

1) Tokoh Utama dengan Li Li

Tokoh Li Li memiliki peran dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) yaitu sebagai sekretaris perusahaan di mana tempat Xu Lang bekerja. Ketika hendak meninggalkan kantor untuk pergi ke bandara menuju Thailand, Xu Lang menitipkan pesan kepada Li Li dan juga menanyakan kepastian mengenai keberadaan Mr.Zhou.

徐朗：“黑客那边有消息吗？”

Xú Lǎng: “hēikè nà biān yǒu xiāoxī ma?”

Xu Lang: “Apakah ada kabar dari peretas?”

利利：“黑客说在泰国清迈。”

Lì Lì: “hēikè shuō zài tàiguó qīng mài.”

Li Li: “Peretas bilang ada di Chiang Mai, Thailand.”

徐朗：“请迈我知道，请迈哪里啊？”

Xú Lǎng: “qīng mài wǒ zhīdào, qīng mài nǎlǐ a?”

Xu Lang: “Saya tahu Chiang Mai, Chiang Mai mana?”

利利：“在清迈，附近。”

Lì Lì: “zài qīng mài, fùjìn。”

Li Li: “Di sekitar Chiang Mai.”

徐朗：“附近？”

Xú Lǎng: “fùjìn?”

Xu Lang: “Di sekitar?”

利利：“他好像参加了一个心灵禅修班，在一个庙里。”

Lì Lì: “tā hǎoxiàng cānjiāle yī ge xīnlíng chán xiū bān zài yīgè miào lǐ.”

Li Li: “Dia sepertinya ikut serta di dalam kelas meditasi samatha di sebuah kuil.”

徐朗：“一个庙？”

Xú Lǎng: “yīgè miào?”

Xu Lang: “Sebuah kuil?”

利利：“对，一个庙。”

Lì Lì: “duì, yīgè miào。”

Li Li: “Benar di sebuah kuil.”

徐朗：“你让我到泰国去找一个庙。”

Xú Lǎng: “nǐ ràng wǒ dào tàiguó qù zhǎo yīgè miào。”

Xu Lang: “Kamu menyuruh saya pergi mencari sebuah kuil di Thailand.”

利利：“黑客说他马上黑另一个庙箱。”

Lì Lì: “hēikè shuō tā mǎshàng hēi lìng yīgè miào xiāng。”

Li Li: “Peretas bilang akan secepatnya meretas email kuil itu.”

徐朗：“你希望我在泰国街头流浪吗？”

Xú Lǎng: “nǐ xīwàng wǒ zài tàiguó jiētóu liúlàng ma?”

Xu Lang: “Apakah kamu ingin aku mengembara di Thailand?”

利利：“特别不希望，我一会儿就把地址国发给你。”

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

Li Li: “*tèbié bù xīwàng, wǒ huì er jiù bǎ dìzhǐ guó fā gěi nǐ.*”

Li Li: “Jelas tidak berharap demikian, aku akan segera kirimkan peta kepadamu.”

LiT.XZ/DR5/XL/BKS(00:04:50-00:05:16)

Kutipan data tersebut menunjukkan bahwa bentuk konflik sosial realistik. Konflik yang terjadi ketika Li Li hanya menginformasikan keberadaan Mr. Zhou yang merupakan pemegang saham perusahaan sedang berada di Chiang Mai, namun ia tidak memberikan informasi secara jelas mengenai keberadaannya. Chiang Mai merupakan daerah yang cukup luas di Thailand. Selain itu, jawaban Li Li juga membuat Xu Lang marah ketika Li Li mengatakan bahwa Mr. Zhou sedang melakukan meditasi samatha di sebuah kuil, karena kuil di Thailand sangat banyak sehingga Xu Lang berpendapat bahwa dirinya di suruh Li Li untuk mengembara selama di Thailand.

2. Faktor Penyebab Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*)

Konflik tidak semena-mena terjadi begitu saja, tetapi konflik dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya konflik. Faktor penyebab konflik sosial tersebut terjadi dalam kehidupan nyata maupun fiksi. Menurut teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Coser Dalam Wirawan (2012: 83) faktor penyebab konflik terbagi menjadi tiga faktor. Yang *pertama*, karena adanya perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status. *Kedua*, nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan yang diperbutkan oleh seseorang. *Ketiga*, sumber-sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi sehingga terjadi sebuah konflik.

Dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) terdapat 3 faktor penyebab yang dialami tokoh utama dengan tokoh lainnya. Faktor yang pertama adalah faktor yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status, Wang Bao memulai konflik dengan memperlakukan istri Xu Lang. Ia seakan-akan menyalahkan Xu Lang dan membela istri Xu Lang. Faktor yang kedua merupakan faktor penyebab terbanyak yang terjadi pada film. Salah satu contohnya yaitu ketika Xu Lang tidak memperdulikan anak dan juga keluarga hingga anaknya mengalami retak kepala. Dan faktor terakhir merupakan faktor penyebab yang berasal dari sumber-sumber kekayaan. Wang Bao yang hanya seorang pembuat *pancake* tidak mengikuti perkembangan teknologi, ia terkejut setelah melihat layar ponsel Xu Lang yang berukuran cukup besar.

Berikut ini peneliti akan menguraikan faktor penyebab konflik sosial pada film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) yang

terdapat pada kutipan-kutipan dialog dalam film tersebut:

a. Nilai-Nilai atau Tuntutan-Tuntutan yang Berkenaan dengan Status

1) Tokoh Utama dengan Wang Bao

Ketika ponsel Xu Lang berdering, Wang Bao dengan sengaja melihat layar ponsel dan mengetahui bahwa Xu Lang sudah memiliki istri. Karena sebelumnya Xu Lang telah berbohong kepada Wang Bao agar dibantu mengambilkan paspor milik Gao Bo. Xu Lang mengatakan jika ia sedang di ikuti oleh Gao Bo karena Xu Lang berselingkuh dengan istrinya. Namun yang telah dikatakan Xu Lang kepada Wang Bao tidak benar

王宝: “你老婆知道你跟别人老婆的事吗? 说话呀!”

Wang Bao: “*nǐ lǎopó zhīdào nǐ gēn biérén lǎopó de shì ma? shuōhuà ya!*”

Wang Bao: “Apakah istrimu mengetahui tentang masalahmu dengan istri orang lain? Bicaralah!”

徐朗: “拿过来!”

Xu Lang: “*ná guòlái!*”

Xu Lang: “Kembalikan!”

LiT.XZ/DS1/XL/FPKS(00:36:59-00:37:12)

Kutipan data tersebut menunjukkan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status. Wang Bao memulai konflik karena ia memperlakukan status hubungan yang dijalani Xu Lang dengan istrinya. Karena pemahaman Wang Bao yakni bahwa Xu Lang berselingkuh dengan istri Gao Bo.

b. Nilai Nilai atau Tuntutan-Tuntutan yang Berkenaan dengan Kekuasaan

1) Tokoh Utama dengan An An

Konflik yang dialami Xu Lang dan An An disebabkan karena An An dan keluarga merasa tidak diperhatikan lagi oleh Xu Lang. Sebaliknya Xu Lang yang ingin fokus terlebih dahulu terhadap penemuannya. Maka terjadilah konflik yang dialami Xu Lang dan An An. Berikut adalah kutipan datanya:

安安: “徐朗, 我们俩在一起十二年了, 在我跟你提出离婚的时候, 你第一个反应居然是不要影响你的生意, 这场婚姻对你来说, 毫无意义是吗?”

Ān'Ān: “*Xú Lǎng, wǒmen liǎ zài yìqǐ shí'èr niánle, zài wǒ gēn nǐ tíchū lǐhūn de shíhòu, nǐ dì yī gè fǎnyìng jūrán shì biùyào yǐngxiǎng nǐ de shēngyì, zhè chǎng hūnyīn duì nǐ lái shuō, háo wú yìyì shì ma?*”

An An: “Xu Lang, kita berdua sudah bersama-sama selama dua belas tahun, ketika aku meminta cerai denganmu, reaksi pertamamu aku tidak memberikan pengaruh pada bisnismu, pernikahan ini tidak berarti apa-apa bagimu,kan?”

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

LiT.XZ/DKs1/XL/FPKS(00:01:53-00:02:08)

Kutipan data di atas merupakan faktor penyebab konflik sosial berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. An An meminta cerai dengan Xu Lang akibat Xu Lang yang terlalu fokus dengan penemuannya.

2) Tokoh Utama dengan Li Li

Faktor penyebab selanjutnya yaitu konflik sosial yang dialami oleh Xu Lang dan Li Li. Ketika hendak menuju sebuah bandara, Xu Lang menanyakan mengenai informasi peta yang sebenarnya. Namun Li Li tidak bisa memberikan informasi tersebut secara, sehingga konflik terjadi.

徐朗：“请迈我知道，请迈哪里啊？”

Xú Lǎng: “qǐng mài wǒ zhīdào, qǐng mài nǎlǐ a?”

Xu Lang: “Saya tahu Chiang Mai, Chiang Mai sebelah mana?”

利利：“在清迈，附近。”

Lì Lì: “zài qīng mài, fùjìn.”

Li Li: “Di sekitar Chiang Mai.”

徐朗：“附近？”

Xú Lǎng: “fùjìn?”

Xu Lang: “Di sekitar?”

LiT.XZ/DKs5/XL/FPKS(00:04:52-00:05:03)

Kutipan data di atas merupakan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Karena Xu Lang ingin mendapatkan izin dari Mr. Zhou, maka ia harus dapat bertemu dengannya di Thailand. Namun Li Li belum bisa memberikan peta perjalanan menuju kuil karena ia belum juga mendapatkan dari peretas secara pasti sehingga Xu Lang marah kepadanya.

3) Tokoh Utama dengan Xiao di

Faktor penyebab konflik sosial yang dialami oleh Xu Lang dengan Xiao di yaitu ketika Xiao di menginginkan liburan ke Ocean Park, namun Xu Lang terus menerus menundanya.

小迪：“我不相信你。”

Xiǎo dí: “wǒ bù xiāngxìn nǐ.”

Xiao di: “Aku tidak mempercayaimu.

LiT.XZ/DKs6/XL/FPKS(00:06:02)

Kutipan data tersebut menjelaskan faktor penyebab konflik sosial yaitu karena nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Akibat Xu Lang yang terlalu sibuk mengurus bisnisnya, hingga ia menunda liburannya bersama Xiao di. Karena terlalu sering di tunda oleh Xu Lang, Xiao di mengatakan bahwa ayahnya seorang penipu.

4) Tokoh Utama dengan Wang Bao

Faktor penyebab konflik sosial yang dialami oleh Xu Lang dan Wang Bao yakni mengenai ketidaktaatan Xu Lang terhadap peraturan penerbangan.

Xu Lang tetap menyalakan ponselnya ketika pesawat akan lepas landas. Hal tersebut membuat Wang Bao ketakutan.

徐朗：“我知道，不用你教我。”

Xú Lǎng: “wǒ zhīdào, bùyòng nǐ jiào wǒ.”

Xu Lang: “Aku mengerti, kamu tidak perlu mengajari aku.”

LiT.XZ/DKs7/XL/FPKS(00:07:31)

Kutipan data di atas merupakan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Xu Lang menyalakan ponsel karena ia sedang mengunduh peta perjalanan menuju kuil yang dikirimkan oleh Li Li untuk dapat bertemu dengan Mr. Zhou.

5) Tokoh Utama dengan Gao Bo

Setelah mendapatkan cerita dari Wang Bao, Gao Bo langsung menghampiri Xu Lang dengan wajah marah yang belum tentu kebenarannya. Kemudian terjadilah konflik antara keduanya.

高博：“徐朗你么的四的都玩我整我是吧？”

Gāo Bó: “Xú Lǎng nǐ me de sì de dōu wán wǒ zhěng wǒ shì ba?”

Gao Bo: “Xu Lang kamu masih ingin bermain denganku?”

LiT.XZ/DKs17/XL/FPKS(00:46:48-00:46:52)

Kutipan data tersebut menjelaskan faktor konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Xu Lang mencoba untuk bertemu dengan Mr. Zhou tanpa sepengetahuan Gao Bo.

Merasa dipermainkan oleh Xu Lang, Gao Bo menodongkan pisau di depan kepala hingga konflik terjadi antara keduanya.

高博：“徐朗，你欺人太甚！”

Gāo Bó: “Xú lǎng, nǐ qī dà tàishèn!”

Gao Bo: “Xu Lang, kamu sudah melewati batas!”

LiT.XZ/DKs18/XL/FPKS(01:02:15-01:02:16)

Pada kutipan data di atas merupakan faktor penyebab konflik sosial yang dikarenakan nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Gao Bo kesal dengan Xu Lang yang bermain secara diam-diam dibelakangnya demi mendapatkan izin dari pemegang saham.

Tiba-tiba datang seorang yang tidak dikenal menendang dan menjatuhkan Xu Lang, ia merupakan orang suruhan Gao Bo. Tidak lama dari itu datanglah Gao Bo dan mulailah sebuah konflik. Berikut merupakan kutipan data.

高博：“徐朗，你欺人太甚！老周呢？”

Gāo Bó: “Xú lǎng, nǐ qī rén tàishèn! lǎo zhōu ne?”

Gao Bo: “Xu lang, kamu sungguh keterlaluan! Dimana Mr. Zhou?”

LiT.XZ/DKs19/XL/FPKS(01:27:22-01:27:26)

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

Kutipan data tersebut menunjukkan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Gao Bo merasa dibohongi terus menerus oleh Xu Lang yang secara diam-diam mengunjungi Mr. Zhou untuk mendapatkan izinnya.

Pemegang saham terbesar di perusahaan yaitu Mr. Zhou, ia ternyata telah mengetahui bahwa keduanya akan merebutkan penemuan "supergas". Agar mendapatkan izinnya, Xu Lang dan Gao Bo harus sama-sama menyетуjuinya pengembangan selanjutnya.

高博: “老周早就知道咱们会掐。这份协议需要我们两个人签字才会生效，反倒简单子。开条件吧！”

Gāo Bó: “lǎo zhōu zǎo jiù zhīdào zánmen huì qiā. zhè fèn xiéyì xūyào wǒmen liǎng gèrén qiānzì cái huì shēngxiào, fǎndào jiǎndān zì. kāi tiáojiàn ba!”

Gao Bo: “Mr. Zhou mengetahui kita akan merebutkannya. Kontrak ini harus di tandatangani kita berdua, akan menjadi lebih mudah. Tandatangani!”

LiT.XZ/DKs20/XL/FPKS(01:32:14-01:32:35)

Kutipan data yang terakhir menjelaskan faktor penyebab konflik sosial yaitu mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan. Gao Bo memaksa Xu Lang untuk menandatangani agar tujuan yang Gao Bo inginkan dapat tercapai.

c. Sumber-Sumber Kekayaan

1) Tokoh Utama dengan Wang Bao

Pada saat Wang Bao baru saja duduk bersebelahan dengan Xu Lang yang sedang asik menggunakan ponselnya, lantas Wang Bao terkejut.

王宝: “哇！你手机屏幕好大！”

Wáng Bǎo: “Wā! nǐ shǒujī píngmù hào dà!”

Wang Bao: “Wah! Layar ponsel kamu sungguh besar!”

LiT.XZ/DKy1/XL/FPKS(00:06:53)

Kutipan data di atas merupakan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari sumber-sumber kekayaan. Wang Bao terkejut karena melihat ponsel Xu Lang yang berukuran cukup besar. Mengingat Wang Bao adalah seorang pembuat dan penjual *pancake* sedangkan Xu Lang merupakan seorang ilmuwan dan juga pembisnis.

Dengan berlarian Wang Bao menghampiri Xu Lang untuk mengembalikan ponsel miliknya yang sengaja ditinggal di dalam tasnya dan juga untuk meminjam uang. Wang Bao lupa tidak membawa uang sama sekali ketika berlibur di Thailand.

王宝: “那借我点钱好吗？”

Wáng Bǎo: “nà jiè wǒ diǎn qián hǎo ma?”

Wang Bao: “Apakah kamu bisa meminjam aku uang?”

LiT.XZ/DKy2/XL/FPKS(00:16:17)

Kutipan data tersebut menjelaskan faktor penyebab konflik sosial yang berasal dari sumber-sumber

kekayaan, karena Wang Bao lupa membawa uang sepeser pun, sehingga ia meminjam uang milik Xu Lang untuk membayar taksi.

3. Dampak Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*)

Setelah menganalisis bentuk konflik sosial dan faktor penyebab konflik sosial, maka pada pembahasan kali ini peneliti membahas dampak konflik sosial yang dialami tokoh utama dengan tokoh lainnya pada film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*). Dampak merupakan hasil dari sebuah konflik, apakah berdampak negatif maupun positif.

Konflik tidak pernah terlepas didalam suatu hubungan pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kajian teori Coser (dalam Wirawan, 2012: 82-83), konflik yang terjadi di suatu hubungan tersebut tidak selalu berdampak negatif, tetapi bisa juga berdampak positif/baik. Agar cerita didalam sebuah film tidak membosankan, maka konflik selalu dimunculkan.

a. Negatif

1) Tokoh Utama dengan An An

Konflik yang dialami tokoh utama dengan An An dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng* (Lost in Thailand) karya 徐峥 (*Xú Zhēng*) ada yang berdampak negatif dan juga positif.

Ketika Xu Lang menjelaskan mengenai perkembangan bisnisnya, An An justru menanggapi dengan buruk sehingga terjadi sebuah konflik antara keduanya.

安安: “小迪出事了。”

Ān'Ān: “Xiǎo dì chūshì le.”

An An: “Xiao di mengalami kecelakaan.”

徐朗: “小迪怎么了？”

Xú Lǎng: “Xiǎo dì zěnmē le?”

Xu Lang: “Xiao di kenapa?”

安安: “她为了证明她去过海洋馆，昨天跟蛋蛋打了一架。蛋蛋推了她一下，把她头给磕破了。”

Ān'Ān: “tā wèile zhèngmíng tā qùguò hǎiyáng guǎn, zuótiān gēn dàn dàn dǎle yī jià. dàn dàn tuīle tā yīxià, bǎ tā tóu gēi kē pòle.”

An An: “Dia hanya ingin membuktikan bahwa dia pernah ke Ocean Park, kemarin dia berkelahi dengan Dan Dan. Dan Dan mendorongnya terlalu keras, dia terjatuh dan kepalanya retak.”

徐朗: “怎么会这样呢？我说过，我会带她去的。你为什么不好看好她呢？”

Xú Lǎng: “zěnmē huì zhèyàng ne? wǒ shuōguò, wǒ huì dài tā qù de. nǐ wèishéme bù kànhǎo tā ne?”

Xu Lang: “Bagaimana bisa terjadi? Aku pernah katakan, aku akan membawanya ke Ocean Park. Kenapa kamu tidak menjaganya dengan baik?”

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (LOST IN THAILAND)* KARYA 徐峥 Xú Zhēng (KAJIAN LEWIS A. COSER)

安安: “你已经推了七次了, 她一直都在等你, 你知道吗?”

Ān'Ān: “nǐ yǐjīng tuīle qī cìle, tā yīzhī dōu zài děng nǐ, nǐ zhīdào ma?”

An An: “Kau sudah menundanya sebanyak 7 kali, dia sudah menunggumu sepanjang waktu, apakah kamu mengerti?”

LiT.XZ/DN1/XL/DKS(00:02:12-00:02:32)

Kutipan data di atas menunjukkan dampak negatif. Konflik yang terjadi dengan Xu Lang dan istrinya memberikan dampak yang buruk bagi anaknya. Ketika Xiao di menginginkan pergi ke *Ocean Park* dan Xu Lang yang terus menerus menundanya hingga tujuh kali, mengakibatkan kecelakaan pada Xiao di. Akibat dari konflik tersebut, Xiao di mengalami retak pada kepalanya.

b. Positif

1) Tokoh Utama dengan An An

Ketika Xu Lang sudah menyerah dengan persaingan bisnis untuk merebutkan izin kepada pemegang saham terbesar, ia menghubungi An An dan mengungkapkan penyesalan serta permintaan maaf atas segala perbuatannya selama ini. Namun tidak ada balasan dari An An. Tiba-tiba An An datang dan menghampiri Xu Lang sembari berkata.

安安: “那天我问小迪, 如果我们俩真的离婚了她愿意跟谁, 你猜她怎么说? 她说她跟你。她不愿意我们俩分开。”

Ān'Ān: “nèitiān wǒ wèn xiǎo dí, rúguǒ wǒmen liǎ zhēn de lǐhūnle tā yuànyì gēn shéi, nǐ cāi tā zěnmě shuō? tā shuō tā gēn nǐ. tā bù yuànyì wǒmen liǎ fēnkāi.”

An an: “Di hari itu aku bertanya pada Xiao di, jika kami benar-benar bercerai dia ingin tinggal dengan siapa, kamu tebak jawabannya bagaimana? Dia bilang ingin tinggal bersamamu. Dia tidak rela kita berdua berpisah”

LiT.XZ/DP9/XL/DKS(01:36:19-01:36:37)

Konflik yang terjadi pada kutipan data di atas dampaknya positif. Ketika An An ingin mengakhiri pernikahan dengan Xu Lang, keinginannya tersebut tidak dapat tercapai, karena anak mereka, tetap menginginkan kehadiran orang tuanya di sampingnya.

Penutup

Simpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan bentuk konflik sosial tokoh utama, faktor penyebab konflik sosial tokoh utama, dan dampak konflik sosial tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya 徐峥 Xú Zhēng (kajian Lewis A. Coser) sebagai berikut.

- 1) Dari dua bentuk konflik sosial yang telah diungkapkan Lewis A. Coser, terdapat satu bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya 徐峥 Xú Zhēng. Terdapat 23 data bentuk konflik sosial realistis.
- 2) Berdasarkan kajian Lewis A. Coser terdapat tiga faktor penyebab konflik sosial. Ketiga faktor tersebut terdapat dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya 徐峥 Xú Zhēng. Faktor penyebab konflik sosial meliputi: nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan status sebanyak 1 data, nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan yang berkenaan dengan kekuasaan sebanyak 20 data dan sumber-sumber kekayaan sebanyak 2 data.
- 3) Dari dua dampak konflik sosial yang diungkapkan oleh Lewis A. Coser, keduanya terdapat dalam film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya 徐峥 Xú Zhēng. Dampak konflik tersebut meliputi: dampak negatif sebanyak 14 dan dampak positif sebanyak 9 data.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya Xú Zhēng (徐峥), maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

Pertama, bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan kajian ilmu sosiologi sastra maupun kajian lainnya.

Kedua, pembaca dapat mengambil hikmah dan mendapatkan pelajaran dari analisis film 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tài Jiǒng (Lost in Thailand)* karya Xú Zhēng (徐峥).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM 《人再囧途之泰囧》 *Rén Zài Jiǒng Tú zhī Tàì Jiǒng* (LOST IN THAILAND) KARYA 徐峥 *Xú Zhēng* (KAJIAN LEWIS A. COSER)

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang, UMM Press.

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.

Stewart & Logan, 1993: 341 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>

Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Wellek, Renne dan Austin Werren. 1995. *Teori Kesusastraan* (di terjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.

Wirawan, I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

